

---

# Determinansi Faktor-faktor Ketepatan Waktu *Financial Reporting* Pada Perbankan Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Jumirin Asyikin<sup>1\*</sup>, Sri Ernawati<sup>2</sup>, Safriansyah<sup>3</sup>, Fuji Meliana<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> STIE Indonesia Banjarmasin, Indonesia  
) Korespondensi Email: [jumirin@stiei-kayutangi-bjm.ac.id](mailto:jumirin@stiei-kayutangi-bjm.ac.id)

---

## Abstract

*This research aims to test and empirically analyze the influence of Profitability, Company Size, Ownership Structure and Public Accounting Firm (KAP) Size on the timeliness of financial reporting. This study uses a sample of banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2022. The purposive sampling method was used. The number of banking companies sampled in this study is 23 conventional banking companies with observation for four years. Hypothesis testing in this study uses logistic regression. The test results show that simultaneously Profitability, Company Size, and Ownership Structure have a significant effect on the Timeliness of Financial Reporting, while the Size of Public Accounting Firms (KAP) does not have a significant effect on the Timeliness of Financial Reporting in conventional banking*

**Keywords :** *timeliness financial reporting, profitability, firm size, ownership structure Public Accounting Firm*

## Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap ketepatan waktu *financial reporting*. Penelitian ini menggunakan sampel perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 sampai 2022. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Jumlah perusahaan perbankan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 23 perusahaan perbankan konvensional dengan pengamatan selama empat tahun. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *regresi logistik*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara simultan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan berpengaruh secara signifikan terhadap *Timeliness Financial Reporting*, sedangkan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Timeliness Financial Reporting* pada perbankan konvensional.

**Katakunci:** Ketepatan waktu, pelaporan keuangan, bahwa *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)

## 1. Pendahuluan

Setiap perusahaan go public yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia berkewajiban untuk memublikasikan laporan keuangan secara berkala yang disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik. Peraturan akan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan ini diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penyampaian laporan keuangan bagi perusahaan publik diatur dalam peraturan yang dikeluarkan oleh OJK yaitu peraturan No.29/PJOK.04/2016

---

tentang penyampaian laporan tahunan emiten dan perusahaan. Peraturan tersebut menyebutkan bahwa perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi wajib menyampaikan laporan tahunan kepada OJK paling lama akhir bulan ke 4 setelah tahun buku berakhir. Keterlambatan pelaporan keuangan masih terjadi dapat dihitung dari tanggal publikasinya yang tercatat pada BEI, keterlambatan pelaporan keuangan ini dapat mempengaruhi informasi yang dipublikasikan, sehingga akan berpengaruh terhadap ketidakpastian keputusan berdasarkan informasi yang tidak relevan lagi. Penelitian sebelumnya menguji variabel profitabilitas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan ukuran kantor akuntan publik (KAP) dalam menilai hubungannya dengan pengaruh keterlambatan yang memiliki hasil beragam. Dimas dan Nadirsya (2019) membuktikan bahwa profitabilitas dan struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian yang dilakukan Lailatus dan Reza (2020) membuktikan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* dan kualitas KAP tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Rama dan Kartika (2021) membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Rizqia dan Zulman (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan Ayu (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan sampel perusahaan perbankan konvensional. Peneliti menggunakan periode tahun 2019 -2022. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, ukuran kantor akuntan publik (KAP) terhadap *Timeliness Financial Reporting*.

Penelitian ini termotivasi menjawab ketidakkonsistenan pada hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini juga mengeksplorasi peneliti sebelumnya, mengintegrasikan penelitian-penelitian sebelumnya dengan variabel yang telah diuji. Penelitian ini memberikan beberapa kontribusi pada kedalaman pemahaman terhadap variabel-variabel yang diuji dan kebijakan bagi para stakeholders.

## 2. Hipotesis

### 1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai efisiensi pengelolaan perusahaan mencari keuntungan atau laba untuk setiap penjualan yang dilakukan (Kasmir, 2013). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi dapat dipastikan lebih cepat dalam menerbitkan laporan keuangan kepada publik dikarenakan tingkat profitabilitas yang tinggi tersebut merupakan suatu kabar baik bagi perusahaan, sehingga perusahaan tidak perlu menunggu lagi untuk menyebarkan kabar baik tersebut kepada publik.

Berdasarkan penelitian Dimas dan Nadirsya (2019) Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan terhadap nilai Perusahaan sektor

---

properti. Hasil penelitian Lailatus dan Reza (2020) profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan Perusahaan manufaktur. Penelitian Rama dan Kartika (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas yang tinggi tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu, dirumuskan hipotesis berikut.

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

## **2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Berdasarkan penelitian Rama dan Kartika (2021) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ayu (2021) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi. Kesimpulan penelitian Rizqia dan Zuman (2021) ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai pada 37 perusahaan. Ukuran Perusahaan merupakan cerminan dari besar kecilnya sebuah Perusahaan yang terlihat dari total aktiva yang dimiliki. Pada penelitian ini menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan pada sektor perbankan sehingga dapat dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut.

H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## **3. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Terdapat dua aspek dalam mempertimbangkan kepemilikan yaitu kepemilikan oleh pihak dalam dan kepemilikan oleh pihak luar, kepemilikan pihak luar meliputi kepemilikan masyarakat dan kepemilikan pihak dalam meliputi kepemilikan manajer yang biasanya dimiliki oleh dewan komisaris dan dewan direksi. Perusahaan yang memiliki struktur kepemilikan dari luar lebih cenderung tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan dikarenakan investor ingin menggunakan informasi tersebut untuk membuat keputusan dengan investasinya

Pemilik perusahaan dari pihak luar mempunyai kekuatan besar untuk menekan manajemen dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Sedangkan, kepemilikan perusahaan dalam pihak manajemen adalah para pemegang saham juga berarti dalam hal ini sebagai pemilik perusahaan dari pihak manajemen secara aktif ikut serta dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan penelitian Dimas dan Nadirsyah (2019) Struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pada penelitian ini penulis ingin menguji pengaruh Struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan pada sektor perbankan sehingga dapat dirumuskan dengan

---

---

hipotesis sebagai berikut.

H3: Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

#### 4. Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Kantor akuntan publik dengan reputasi yang baik dinilai akan lebih efisien dalam melakukan proses audit dan akan menghasilkan informasi yang sesuai dengan kewajaran dari laporan keuangan Perusahaan. Indikator tersebut dapat dinilai dengan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik yang berlegalisir *Big Four* (Wulanto, 2011). Berdasarkan penelitian Lailatus dan Reza (2020) Struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian Ayu (2012) bahwa reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI, sehingga dapat dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut.

H4: Ukuran KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

### 3. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif, untuk menguji dan menganalisis untuk mendapatkan bukti empiris apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan dan ukuran kantor konsultan memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan tahunan dan keuangan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI pengambilan sampel yaitu pada tahun 2019 - 2022. Data tersebut diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 23 perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI pada tahun 2019 - 2022. Sektor perbankan dipilih karena investor memiliki minat tinggi dari hasil dari tukar atas saham yang diperoleh. Adapun sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti (Riduan, 2015). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan metode tersebut maka kriteria yang dipilih dari perusahaan sektor perbankan yang terdaftar pada BEI adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan menerbitkan Laporan keuangan per 31 Desember untuk periode 2019 - 2022
  2. Perusahaan mengeluarkan laporan audit yang memuat pemberian
-

pendapat akuntan publik yang dipublikasi.

3. Data perusahaan telah diaudit tidak memiliki kerugian.

#### 4. Analisis dan Pembahasan

Populasi pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 81 perusahaan sektor perbankan. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa dari 81 perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sebanyak 23 perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian berikut ini adalah daftar sampel perusahaan yang telah diseleksi sesuai kriteria.

Tabel 1 Nama - Nama Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Keterangan
1	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
2	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
3	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
4	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
7	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
8	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk
9	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk
10	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
11	BGTG	Bank Ganesha Tbk
12	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
13	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
14	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
15	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
16	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
17	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
18	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk
19	BTPN	Bank BTPN Tbk
20	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk
21	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
22	MEGA	Bank Mega Tbk
23	NISP	Bank OCBC NISP Tbk

Sumber : Data Sekunder Diolah dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## a. Hasil Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Pada tabel 2 menyajikan data statistik deskriptif untuk seluruh variabel-variabel dalam model penelitian. Variabel independen profitabilitas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, Ukuran kantor akuntan publik (KAP) dan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Timelines Financial Reporting*. berikut menjelaskan karakteristik data yang mencakup mean, standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum.

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
ROA	92	,0002	,2268	,074417	,0634401
SIZE	92	14,1556	30,8929	22,181035	4,7822477
OWNER	92	,0000	,9965	,721746	,2031610
KAP	92	0	1	,41	,495
Valid N (listwise)	92				

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai N adalah jumlah sampel observasi yang digunakan didalam penelitian ini adalah 92 sampel yang diambil dari data laporan keuangan publikasi tahunan perbankan konvensional yang di terbitkan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 -2022. Dilihat dari tabel diatas statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai karakteristik variabel-variabel penelitian yang diamait. Pada variabel independen profitabilitas menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.0744 dengan nilai minimum 0.0002, nilai maksimum 0,2268 dan nilai standar deviasi sebesar 0,06344. Hali ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas mengidentifikasi selama proses penelitian rata-rata perusahaan mempunyai laba bersih 74,41% dari total aset yang menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba yang begitu besar. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka akan semakin cepat dalam melaporan laporan keuangan.

Pada variabel independen ukuran perusahaan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 22,18 dengan nilai minimum 14.15, nilai maksimum 30,89 dan nilai standar deviasi sebesar 22,18. Hali ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan mengidentifikasi selama proses penelitian rata-rata perusahaan memiliki total aset yang besar Semakin tinggi kepemilikan aset perusahaan maka akan semakin cepat dalam melaporan laporan keuangan.

Pada variabel independen struktur kepemilikan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.7217 dengan nilai minimum 0.0000, nilai maksimum 0,9965 dan nilai standar deviasi sebesar 0,20316. Hali ini menunjukkan bahwa variabel struktur kepemilikan

hasil yang baik karena *std. Devition* yang lebih kecil dari nilai rata rata. Pada variabel ukuran KAP mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,41 dengan nilai minimum 0 serta nilai maksimum 1. Hal ini berarti terhitung sebanyak 40% perusahaan dalam penelitian ini diaudit oleh KAP *big four* dan sisanya menggunakan jasa KAP *non- big four*.

### 1. Uji Multivariant

Untuk menilai keseluruhan model (*Overall Model Fit*) ditunjukkan dengan *Log Likelihood Value* (nilai -2LL), yaitu dengan cara membandingkan antara nilai -2LL pada awal (*blok number = 0*) dengan nilai -2LL pada akhir (*blok number = 1*). Pengujiannya dilakukan dengan melihat selisih antara -2 log likelihood awal (*blok number = 0*) dengan nilai -2LL pada akhir (*blok number = 1*). Apabila nilai -2 log likelihood awal lebih besar dari -2 log likelihood akhir, maka terjadi penurunan hasil. Penurunan *Log Likelihood* menunjukkan model regresi yang semakin baik (Ghozali, 2018:332).

Tabel 3 Uji -2 Log Likelihood

Iteration History <sup>a,b,c,d</sup>	Iteration likelihood	-2 Log Coefficients					
		Constant	ROA	SIZE	OWNER	KAP	
	1	48.165	-1.296	2.484	.040	2.562	-.042
	2	34.163	-3.603	6.925	.122	4.025	-.108
	3	27.179	-6.880	14.836	.272	4.628	-.269
	4	23.733	-10.656	24.174	.458	5.084	-.495
Step 1	5	22.778	-13.514	30.813	.598	5.699	-.724
	6	22.675	-14.732	33.367	.658	6.077	-.857
	7	22.673	-14.917	33.703	.667	6.143	-.880
	8	22.673	-14.921	33.709	.667	6.145	-.880

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Dengan memperhatikan Tabel 3 diketahui -2 Log Likelihood pada awal (*blok number = 0*) angka -2 LL adalah 48,165 sedangkan pada (*blok number = 1*) di Tabel 3 turun menjadi 22,673 dengan angka penurunan yang terjadi sebesar 36,259. Penurunan *Log Likelihood* dari 58,932 menjadi 22,673 mengindikasikan bahwa model fit dengan data karena cocok dengan data observasi.

### 2. Uji Model Fit

Analisis terhadap hasil regresi logistik langkah awal yang dilakukan adalah menilai overall model terhadap data. Beberapa tes statistik diberikan untuk dapat menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

Ho: Model yang di hipotesiskan fit dengan data

H1: Model yang di hipotesiskan tidak fit dengan data

Menilai model fit dapat diuji dengan Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit

yang menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model. Jika nilai Hosmer and Lemeshow signifikan atau lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak dan model dikatakan tidak fit. Sebaliknya jika tidak signifikan maka hipotesis nol tidak dapat ditolak yang berarti data empiris sama dengan model atau model dikatakan fit. Hasil output SPSS pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai Hosmer and Lemeshow sebesar 0,652 dan signifikan pada 1, oleh karena nilai ini diatas 0,05 maka model dikatakan fit dan model dapat diterima.

Tabel 4 Hosmer and Lemeshow Test  
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	.652	8	1.000

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023.

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

*Nagelkerke's R Square*, nilai  $R^2$  menunjukkan seberapa berpengaruh variabel independen yang di teliti terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  terletak dalam interval  $0 \leq R^2 \leq 1$ , apabila  $R^2$  semakin mendekati 1 maka semakin besar proporsi sumbangan variabel independen dan sebaliknya. Jika  $R^2$  tidak mencapai 100% maka sisanya di pengaruhi variabel lain diluar model.

Tabel 5 Model Summary

Step	Model Summary		
	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	22.673 <sup>a</sup>	.326	.689

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Pada Tabel 5 menunjukkan nilai *Nagelkerke's R Square* sebesar 0,689. Nilai ini menunjukkan bahwa proporsi variabel independen secara bersama-sama adalah sebesar 68,9% sedangkan sisanya sebesar 31,1% dijelaskan oleh variabilitas variabel-variabel lain dari luar model penelitian.

### 4. Model Regresi Logistik

Regresi Logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan dan ukuran KAP berpengaruh terhadap *Timelines Financial Reporting*.

Tabel 6 Model Regresi Logistik

#### Variables in the Equation



	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
ROA	33.709	16.618	4.115	1	.043	4.361	3.121	6.094
SIZE	.667	.264	6.390	1	.011	1.948	1.162	3.267
Step 1 <sup>a</sup> OWNER	6.145	2.676	5.274	1	.022	4.662	2.460	8.835
KAP	-.880	1.438	.375	1	.540	.415	.025	6.945
Constant	-14.921	5.280	7.986	1	.005	.000		

a. Variable(s) entered on  
step 1: ROA, SIZE,  
OWNER, KAP.  
Sumber: Data  
Sekunder Diolah,  
2023

Berdasarkan Tabel 6 di atas terlihat model regresi 43 perusahaan yang di peroleh adalah:

$$P = -14,921 + 33,709X_1 + 0,667X_2 + 6,145X_3 - 0,880X_4$$

$$\frac{\ln}{1-p}$$

Berdasarkan hasil interpretasi rumus regresi tersebut, maka dapat diketahui bahwa:

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -14,921, artinya bahwa jika variabel 43 perusahaan 43 nilainya tetap (konstanta), maka nilai ketepatan waktu sebesar -14,921
2. Variabel Profitabilitas (ROA) sebesar 33,709 dapat dinyatakan bahwa setiap kenaikan Profitabilitas, maka nilai ketepatan waktu akan meningkatkan 33,709
3. Variabel Ukuran 43 perusahaan (SIZE) sebesar 0,667 dapat dinyatakan bahwa setiap kenaikan SIZE, maka nilai ketepatan waktu akan meningkatkan 0,667
4. Variabel Struktur kepemilikan (OWNER) sebesar 6,145 dapat dinyatakan bahwa setiap kenaikan Profitabilitas, maka nilai ketepatan waktu akan meningkatkan 6,145
5. Variabel Ukuran KAP (KAP) sebesar 0,880 dapat dinyatakan bahwa setiap kenaikan KAP, maka nilai ketepatan waktu akan meningkatkan 0,880.

Tabel 7 Classification Table

Classification Table<sup>a</sup>

Observed	Predicted	
	Ketepatan Waktu	Percentage

		Tidak tepat waktu	Tepat waktu	Correct	
Step 1	Ketepatan Waktu	Tidak tepat waktu	7	2	77.8
		Tepat waktu	2	81	97.6
Overall Percentage		95.7			

a. The cut value is .500

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 7 di atas mengindikasikan bahwa kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022 adalah sebesar 95,7%.

6. untuk mendapatkan bukti empiris apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan dan ukuran kantor konsultan pajak memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengujian *hipotesis* dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis *regresi logistik* untuk menentukan kontribusi relatif tiap variabel yaitu *Profitabilitas*, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan dan ukuran Konsultan Akuntan Publik dalam menjelaskan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan konvensional di Bursa Efek Indonesia

1. Uji Parsial

a. Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perbankan konvensional di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis *logistik regression* diketahui bahwa profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perbankan konvensional di Bursa Efek Indonesia memiliki nilai koefisien 33,709 pada *degree of freedom* 1 dan nilai *wald* 4,115 dengan tingkat signifikan sebesar 0,043 ( $P < 0.05$ ). Dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis profitabilitas mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan diterima. Profitabilitas yang diperlihatkan perusahaan dalam laporan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan.

b. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perbankan konvensional di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis *logistik regression* diketahui bahwa Ukuran Perusahaan yang di proksikan sebagai (SIZE) nilai koefisien 0,667 pada

---

*degree of freedom* 1 dan nilai *wald* 6,390 dengan tingkat signifikan sebesar 0,011 ( $P < 0.05$ ). Dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis ukuran perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan diterima. Ukuran perusahaan yang di perlihatkan perusahaan dalam laporan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan.

- c. Pengaruh struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perbankan konvensional di Bursa Efek Indonesia

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa struktur kepemilikan yang di proksikan dengan OWNER memiliki nilai koefisien 8.145 pada *degree of freedom* 1 dan nilai *wald* 5,274 dengan tingkat signifikan sebesar 0,022 ( $P < 0.05$ ). Dapat disimpulkan bahwa struktur kepemilikan secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, maka hipotesis struktur kepemilikan yang di proksikan kepemilikan pihak luar mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan diterima.

- d. Pengaruh ukuran KAP terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perbankan konvensional di Bursa Efek Indonesia

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Ukuran Kantor Akuntan Publik yang di proksikan dengan KAP memiliki nilai koefisien - 0,880 pada *degree of freedom* 1 dan nilai *wald* 0.375 dengan tingkat signifikan sebesar 0,540 ( $P < 0.05$ ). Dapat disimpulkan bahwa struktur kepemilikan secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, maka hipotesis struktur kepemilikan yang di proksikan kepemilikan pihak luar mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan ditolak.

## 2. Pembahasan dan Hasil Penelitian

### 2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Timeliness Finansial Reporting

Hasil dari uji persamaan regresi digunakan sebagai dasar untuk menjawab hipotesis (H1) yaitu pengaruh profitabilitas terhadap *timeliness financial reporting*. Hasil dari uji regresi menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *timeliness financial reporting*. Dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut menerima hipotesis (H1). Oleh karena arah hasil uji tersebut berpengaruh positif, maka dapat diartikan bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin cepat perusahaan akan melaporkan keuangannya. Hasil ini memiliki arti jika perusahaan menunjukkan profitabilitas yang semakin tinggi akan berdampak baik pada minta para investor, dengan laba yang besar perusahaan yakin banyak investor yang ingin menginvestasikan saham untuk perusahaan tersebut.

---

---

Hasil uji hipotesisi ini sejalan dengan penelitian Dimas dan Nadirsyah (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun hasil lainnya menunjukkan pada penelitian Lailatus dan Reza (2020), Rama dan Kartika (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## 2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Timeliness Finansial Reporting

Hasil dari uji persamaan regresi digunakan sebagai dasar untuk menjawab hipotesis (H2) yaitu pengaruh ukuran perusahaan terhadap *timeliness financial reporting*. Hasil dari uji regresi menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *timeliness financial reporting*. Disimpulkan bahwa hasil tersebut menerima hipotesis (H2). Oleh karena arah hasil uji tersebut berpengaruh positif, maka dapat diartikan bahwa semakin besar total aset yang dimiliki oleh perusahaan suatu perusahaan maka semakin cepat perusahaan akan melaporkan keuangannya. Hasil ini memiliki arti jika perusahaan besar akan cenderung diminati oleh masyarakat dibandingkan perusahaan kecil karena memiliki aset yang lebih banyak. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang besar akan memeberikan sinyal positif sehingga para investor akan tertarik untuk menanam modal di perusahaan tersebut.

Hasil uji hipotesisi ini sejalan dengan penelitian Rama dan Kartika (2021) telah menguji ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara parsial terhadap ketepatan waktu. Rizqia dan Zulman (2021) yang telah diuji bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan Ayu (2021) menguji bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## 3. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Timeliness Finansial Reporting

Hasil dari uji persamaan regresi digunakan sebagai dasar untuk menjawab hipotesis (H3) yaitu pengaruh struktur kepemilikan terhadap *timeliness financial reporting*. Hasil dari uji regresi menunjukkan struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *timeliness financial reporting*. Disimpulkan bahwa hasil tersebut menerima hipotesis (H3). perusahaan dengan porsi kepemilikan publik yang besar cenderung tepat waktu dalam pelaporan keuangan.

Hasil uji hipotesisi ini berbeda dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya Devi Ayu (2020), Lailatus dan reza (2020) yang menyatakan bahwa tidak terbukti struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

#### 4. Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Timeliness Finansial Reporting

Hasil dari uji persamaan regresi digunakan sebagai dasar untuk menjawab hipotesis (H4) yaitu pengaruh ukuran kantor akuntan publik terhadap *timeliness financial reporting*. Hasil dari uji regresi menunjukkan struktur kepemilikan berpengaruh negatif terhadap *timeliness financial reporting*. Disimpulkan bahwa hasil hipotesis tersebut di tolak (H4). Perusahaan yang menggunakan *big four* belum terbukti dapat melaporkan keuangannya dengan tepat waktu.

Hasil uji hipotesisi ini berbeda dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya Devi Ayu (2020), Lailatus dan reza (2020) yang menyatakan bahwa kualitas kantor KAP berpengaruh dengan ketepatan waktu pelaporan di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang berafiliasi dengan kantor Akuntan Publik *bif four* tidak menjamin akan tepat waktu dalam pelaporan keuangan.

Penelitian ini membahas tentang pengaruh Profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan dan ukuran kantor akuntan publik (KAP) terhadap *Timeliness Financial Reporting* pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang diuji dengan menggunakan analisis regresi logistik, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Profitabilitas memiliki pengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perbankan konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa ROA yang tinggi berisi berita baik, jika pengumuman laba berisikan berita baik maka pelaporan cenderung dipercepat.
2. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perbankan konvensional. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang besar akan memberikan sinyal positif sehingga para investor akan tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut.
3. Struktur kepemilikan berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perbankan konvensional. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan perusahaan oleh pihak luar memiliki kekuatan besar dalam mempengaruhi perusahaan agar berjalan secara maksimal. Tekanan oleh pihak luar akan membuat perusahaan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.
4. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan penunjukkan KAP *the big four* maupun KAP *non big four* yang melakukan audit pada perbankan konvensional memiliki standar yang dengan Profesional Akuntan Publik dan penggunaan KAP *the big four* belum dapat memberikan jaminan terhadap ketepatan dalam penyampaian

---

laporan keuangan.

### Daftar Pustaka

- Anggraeni, D. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Perpajakan Sunset Policy Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ayu, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi Islam*.
- Basuony, M. d. (2016). Board characteristics, ownership structure and audit report lag in the Middle East. *International Journal of Corporate Governance*. Vol. 7, No.2:180-205.
- Brigham, Eugene F, dan Houston dan Joel F. (2014). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Kesebelas. Salemba Empat, Jakarta.
- Dewi, K. M. (2013). Analisis Faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu Audit Delay Penyampaian Laporan Keuangan. Semarang: UNDIP.
- Dimas dan Nadirsyah. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Financial Leverage* dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*.
- Harahap, S. S. (2013). Analisis Kritis Dalam Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Jakarta.
- Hartadi, D. M. (2021). Faktor - Faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.
- Hastutik, S. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*. Vol.11. Edisi Khusus:102-111.
- Hendriksen, E. S. (2011). Teori Akunting (Terjemahan). Edisi Kelima. Buku Kesatu. Batam Centre: Interaksara.
- Hilmi, Utari dan Syaiful Ali. (2008). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan- perusahaan Yang Terdaftar di BEI Periode 20014-2006). *Simposium Nasional Akuntansi XI*. .
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2013). "Analisa Laporan Keuangan". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kieso, W. J. (2011). Intermediate Accounting (IFRS edition). United States: John Wiley dan Sons.
- Kurniarsih,T dan M.M. Sari. (2013). Pengaruh Profitabilitas, *leverage*, Corporate governance, Ukuran Perusahaan, dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax
-

- 
- Avoidance. Buletin Studi Ekonomi.
- Lailatus dan Reza. (2020). Pengaruh Profitabilitas, DER, Kualitas KAP dan Ukuran perusahaan Terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Jurusan Akuntansi STIE Malangkeucecwara Malang.
- Munawir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. . Yogyakarta: Liberty.
- Rama dan Kartika. (2021). Pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik, Surakarta.
- Rizqia dan Zulman. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Sugiarto. (2009). Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri. Edisi Pertama. Yogyakarta.: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sulistio, W. (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008. Skripsi. Universitas Diponegoro. .
- Wulantoro, A. F. (2011). "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. Fakultas Ekonomi UNDIP.